



Ulasan Pasar

Aksi ambil untung dari investor di tengah Bank Of Japan mengurangi stimulus moneter mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 10 Januari 2018.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 9 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 4,8 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 3 - 8 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 30 bps. Sementara itu imbal hasil dari Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 3 - 6 bps dengan adanya koreksi harga yang berkisar antara 20 - 35 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 9 bps setelah mengalami perubahan harga hingga sebesar 100 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didorong oleh adanya aksi ambil untung oleh investor di tengah Bank Of Japan mulai mengurangi stimulus moneter. Bank of Japan memangkas pembelian obligasi negara sekitar ¥ 10 miliar untuk tenor antara 10-25 tahun dan ¥ 10 miliar untuk tenor lebih panjang daripada 25 tahun. BOJ mengumumkan rencana ini pada hari Selasa, dan langsung menuai reaksi dari pasar. Nilai tukar yen langsung menguat terhadap dollar dan imbal hasil obligasi negara Jepang bertenor 10 tahun mengalami penurunan dari level 0,16% menjadi 0,074%, pelaku pasar merespon kebijakan tersebut dengan melakukan aksi ambil untung di pasar Surat Utang Negara sehingga mendorong terjadinya koreksi harga di pasar sekunder.

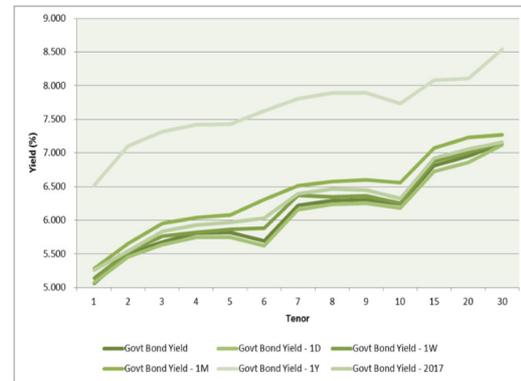
Sehingga secara keseluruhan, kombinasi dari beberapa faktor tersebut mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 6 bps untuk tenor 5 tahun di level 5,640%, sebesar 5 bps untuk tenor 10 tahun di level 6,120%, sebesar 4,5 bps untuk tenor 15 tahun di level 6,617% dan sebesar 8,5 bps untuk tenor 20 tahun di level 6,927%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, imbal hasilnya mengalami kenaikan yang terjadi pada keseluruhan tenor, dimana kenaikan imbal hasil yang terjadi berkisar antara 1 - 5 bps dengan tenor panjang mengalami kenaikan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan dengan yang didapati pada tenor pendek. Imbal hasil dari INDO-23 ditutup dengan kenaikan sebesar 1,5 bps di level 3,058%. Sedangkan imbal hasil dari INDO-28 dan INDO-48 mengalami kenaikan sebesar 5 bps masing - masing di level 3,537% dan 4,315% setelah mengalami koreksi harga sebesar 45 bps dan 90 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-38 yang mengalami kenaikan sebesar 3.5 bps di level 4,394% setelah mengalami koreksi harga sebesar 55 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar, senilai Rp14,56 triliun dari 38 seri Surat Utang Negara yang dilaporkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp5,95 triliun. Obligasi Negara seri FR0075 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,49 triliun dari 217 kali transaksi di harga rata - rata 107,28% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0064 senilai Rp1,65 triliun dari 118 kali transaksi di harga rata - rata 100,46%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0075	112.55	103.25	106.05	3495.20	217
FR0064	102.50	98.90	100.00	1656.82	118
FR0059	105.41	102.00	103.00	1519.38	60
FR0072	116.00	110.00	113.45	971.20	87
FR0061	105.10	104.45	104.50	779.50	19
FR0074	107.94	103.00	104.00	775.43	59
FR0056	114.00	113.50	114.00	679.50	19
FR0065	102.70	96.50	101.50	536.48	103
FR0040	128.76	97.52	128.66	534.15	7
FR0034	122.52	122.52	122.52	510.00	3

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BTPN03BCN2	AAA(idn)	101.00	101.00	101.00	75.00	1
PPGD03BCN1	idAAA	101.10	101.05	101.10	50.00	2
PPLN02DCN2	idAAA	102.54	102.53	102.54	43.00	2
BBRI02BCN3	idAAA	105.75	103.05	103.75	41.80	5
SIAISA01	idBBB(sy)	100.00	99.98	100.00	36.00	6
PIHC01ACN1	AAA(idn)	102.25	102.20	102.20	30.00	2
SMFP04ACN1	idAAA	100.83	100.80	100.80	30.00	2
BIIF01ACN2	AA+(idn)	102.65	102.65	102.65	25.00	1
BNGA02BCN2	idAAA	101.65	101.65	101.65	20.00	1
PPLN02ACN1	idAAA	101.85	101.85	101.85	20.00	1

Adapun Volume perdagangan Project Based Sukuk yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp1,07 triliun dari 6 seri Project Based Sukuk yang diperdagangkan. Project Based Sukuk seri PBS004 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp485 miliar dari 49 kali transaksi di harga rata - rata 88,94% diikuti oleh Project Based Sukuk seri PBS009, senilai Rp177 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,12%.

Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp503,6 miliar dari 37 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi III Bank BTPN Tahap II Tahun 2017 Seri B (BTPN03BCN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp75 miliar dari 1 kali transaksi di harga rata - rata 101,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri B (PPGD03BCN1) senilai Rp50 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 101,08%.

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup menguat sebesar 13,00 pts (0,09%) pada level 13425,00 per dollar Amerika. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13419,00 hingga 13458,00 per dollar Amerika, pelemahan nilai tukar rupiah terjadi di tengah mata uang regional yang cenderung mengalami pelemahan seiring dengan melemahnya dollar Amerika di tengah kebijakan BOJ yang mengurangi stimulus. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika yang diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Peso Philippina (PHP).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih berpotensi mengalami tekanan di tengah kenaikan imbal hasil surat utang global jelang BOJ yang mengurangi pembelian obligasi.

Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup naik pada level 2,559% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,480%. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga ditutup naik masing - masing di level 0,475% dan 1,288% di tengah keputusan Bank Of Japan (BOJ) untuk memangkas pembelian obligasi negara sekitar ¥10 miliar untuk tenor antara 10-25 tahun dan ¥10 miliar untuk tenor di atas 25 tahun. Kenaikan imbal hasil surat utang global tersebut kami perkirakan akan memberikan tekanan terhadap harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara mulai menjauhi area jenuh belinya (*overbought*) namun dengan adanya sinyal perubahan tren pergerakan harga dari tren kenaikan menjadi penurunan. Hal tersebut kami perkirakan akan mendorong harga Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan, terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor menengah dan panjang. Adapun pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek, secara teknikal, pergerakan harganya masih berada pada area konsolidasi, sehingga masih akan cenderung bergerak mendatar (*sideways*).

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor dari dalam dan luar negeri tersebut, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Dengan peluang adanya koreksi, kami menyarankan kepada investor untuk melakukan aksi ambil untung (*profit taking*) terhadap portofolio yang telah memberikan keuntungan dan kembali masuk setelah tekanan jual mereda yang kami perkirakan akan terjadi setelah pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika pada pekan depan. Adapun pilihan seri Surat Utang Negara yang cukup menarik diperdagangkan adalah seri FR0069, FR0053, FR0061, ORI013, FR0073, FR0058, dan FR0068.

Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBex)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•PT Pemeringkat Efek Indonesia menegaskan peringkat obligasi PT Bank OCBC NISP Tbk yang akan jatuh tempo ditegaskan di "idAAA".

Adapun Obligasi Berkelanjutan I PT OCBC NISP Tbk Tahap II Tahun 2015 Seri C sebesar Rp1,23 triliun yang akan jatuh tempo pada 10 Februari 2018. kesiapan bank untuk melunasi obligasi tersebut didukung oleh penempatan pada Bank Indonesia dan Investasi di Sertifikat Bank Indonesia (SBI) sebesar Rp9,7 triliun per tanggal 30 September 2017. Per 30 September 2017, OCBC NISP Tbk dimiliki oleh OCBC Overseas Investment Pte Ltd sebesar 85,08%, sedangkan sisanya dimiliki oleh publik sebesar 14,92%.

•Peringkat MTN PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang akan jatuh tempo ditegaskan di "idAAA" oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Adapun MTN I PT Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp1 triliun yang akan jatuh tempo pada 3 Februari 2018. Kesiapan bank untuk melunasi MTN tersebut didukung oleh penempatan pada Sertifikat Bank Indonesia sebesar Rp3,9 triliun per tanggal 23 Oktober 2017. Pada akhir September 2017, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dimiliki oleh SMBC sebesar 94,48%, PT Bank Central Asia Tbk sebesar 1,00%, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 0,52%.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.571	2.554	↑ 0.017	0.006
UK	1.285	1.282	↑ 0.003	0.002
Germany	0.543	0.464	↑ 0.079	0.170
Japan	0.080	0.066	↑ 0.014	0.220
South Korea	2.629	2.571	↑ 0.058	0.023
Singapore	2.126	2.074	↑ 0.052	0.025
Thailand	2.330	2.340	↓ -0.010	-0.004
India	7.242	7.369	↓ -0.127	-0.017
Indonesia (USD)	3.549	3.529	↑ 0.020	0.006
Indonesia	6.205	6.151	↑ 0.054	0.009
Malaysia	3.882	3.880	↑ 0.002	0.001
China	3.900	3.896	↑ 0.004	0.001

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	157.64	203.85	312.37	438.06	5.059
2	160.10	210.06	320.33	475.16	5.501
3	161.12	213.55	319.28	499.51	5.678
4	161.81	219.32	318.49	518.25	5.806
5	162.65	225.56	320.35	535.25	5.820
6	163.77	230.01	324.53	551.87	5.692
7	165.16	231.53	329.90	568.22	6.223
8	166.72	230.00	335.38	583.96	6.288
9	168.35	225.88	340.21	598.69	6.303
10	169.98	219.89	343.96	612.12	6.240

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS004	90.30	87.63	88.90	485.00	49
PBS009	100.13	100.12	100.13	177.00	4
PBS012	117.36	115.80	116.25	168.13	17
PBS013	101.00	101.00	101.00	150.00	3
PBS002	98.42	98.17	98.39	89.36	9

Harga Surat Utang Negara

Data per 10-Jan-18

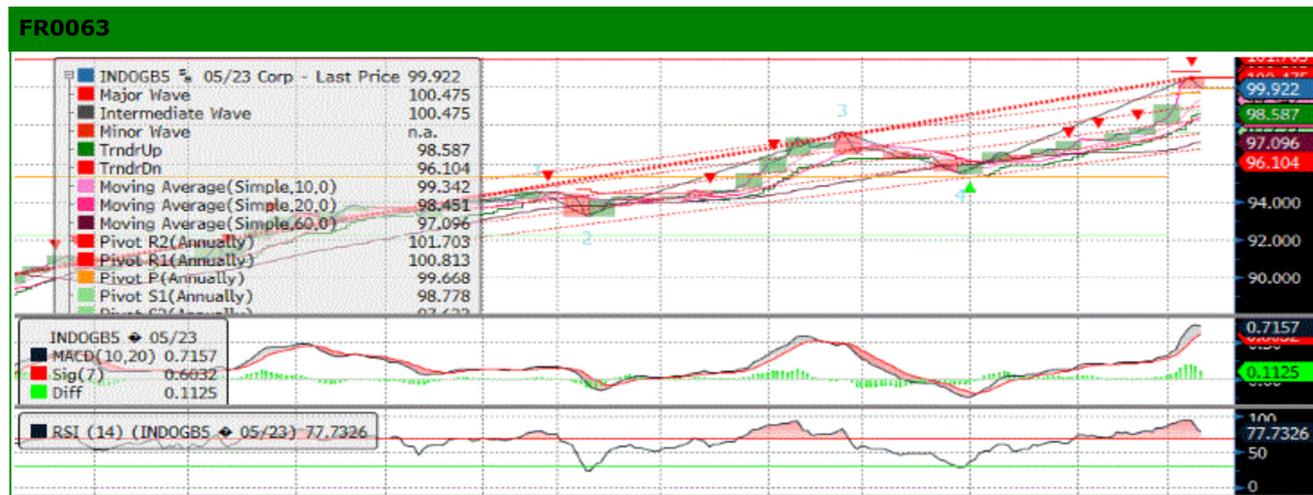
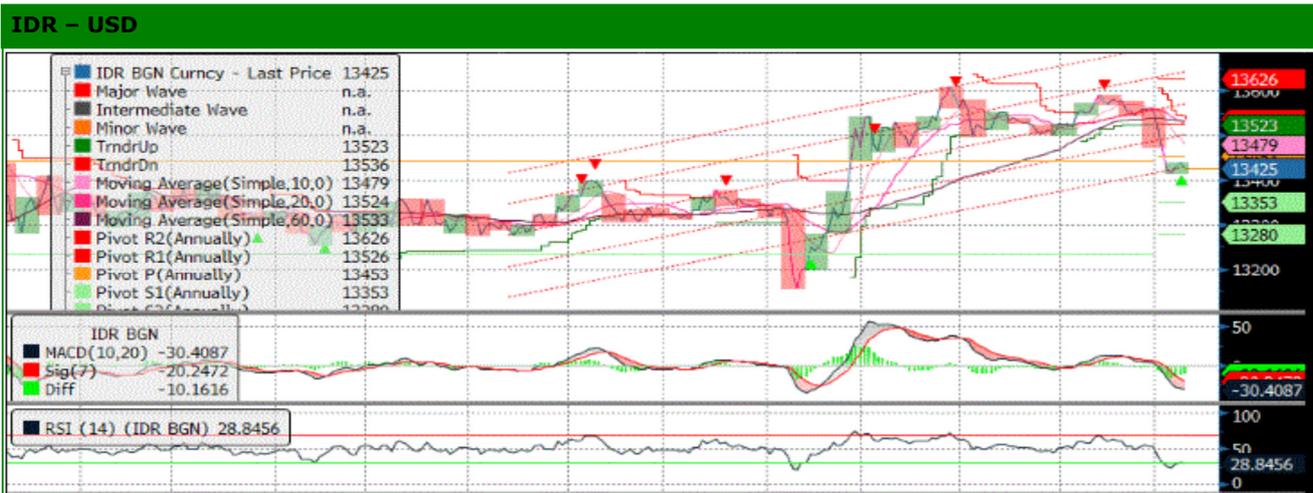
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR66	5.250	15-May-18	0.34	100.28	100.29	↓ (0.30)	4.380%	4.371%	↑ 0.87	0.345	0.338
FR32	15.000	15-Jul-18	0.51	105.33	105.36	↓ (3.10)	4.396%	4.338%	↑ 5.86	0.480	0.470
FR38	11.600	15-Aug-18	0.59	103.98	105.53	↓ (155.00)	4.759%	2.236%	↑ 252.25	0.571	0.558
FR48	9.000	15-Sep-18	0.68	102.70	102.68	↑ 2.30	4.873%	4.907%	↓ (3.40)	0.656	0.640
FR69	7.875	15-Apr-19	1.26	103.28	103.33	↓ (5.00)	5.146%	5.105%	↑ 4.04	1.206	1.176
FR36	11.500	15-Sep-19	1.68	109.61	109.70	↓ (8.60)	5.414%	5.363%	↑ 5.10	1.529	1.488
FR31	11.000	15-Nov-20	2.85	113.98	114.11	↓ (12.70)	5.608%	5.563%	↑ 4.50	2.508	2.440
FR34	12.800	15-Jun-21	3.43	121.76	121.98	↓ (21.70)	5.716%	5.654%	↑ 6.23	2.918	2.837
FR53	8.250	15-Jul-21	3.51	107.85	108.12	↓ (26.80)	5.750%	5.669%	↑ 8.13	3.026	2.941
FR61	7.000	15-May-22	4.34	104.67	104.92	↓ (24.80)	5.767%	5.703%	↑ 6.34	3.798	3.691
FR35	12.900	15-Jun-22	4.43	127.19	127.47	↓ (27.80)	5.840%	5.778%	↑ 6.19	3.601	3.498
FR43	10.250	15-Jul-22	4.51	117.17	117.37	↓ (20.70)	5.866%	5.818%	↑ 4.79	3.639	3.535
FR63	5.625	15-May-23	5.34	99.92	100.20	↓ (27.60)	5.640%	5.580%	↑ 6.04	4.651	4.524
FR46	9.500	15-Jul-23	5.51	116.33	116.33	↑ 0.00	5.980%	5.980%	↑ -	4.336	4.210
FR39	11.750	15-Aug-23	5.59	127.11	127.33	↓ (21.60)	5.978%	5.938%	↑ 3.95	4.268	4.144
FR70	8.375	15-Mar-24	6.18	112.79	112.99	↓ (20.60)	5.874%	5.837%	↑ 3.73	4.914	4.773
FR44	10.000	15-Sep-24	6.68	120.71	121.11	↓ (39.60)	6.165%	6.100%	↑ 6.49	5.061	4.910
FR40	11.000	15-Sep-25	7.68	128.62	128.96	↓ (33.30)	6.246%	6.199%	↑ 4.70	5.524	5.357
FR56	8.375	15-Sep-26	8.68	113.98	114.32	↓ (33.30)	6.260%	6.213%	↑ 4.62	6.355	6.162
FR37	12.000	15-Sep-26	8.68	137.55	138.18	↓ (63.20)	6.310%	6.233%	↑ 7.74	5.935	5.754
FR59	7.000	15-May-27	9.34	105.56	105.95	↓ (39.40)	6.206%	6.151%	↑ 5.42	7.015	6.804
FR42	10.250	15-Jul-27	9.51	127.06	127.40	↓ (33.90)	6.407%	6.365%	↑ 4.11	6.434	6.234
FR47	10.000	15-Feb-28	10.10	125.88	126.50	↓ (62.50)	6.469%	6.396%	↑ 7.31	6.777	6.565
FR64	6.125	15-May-28	10.34	100.03	100.41	↓ (38.60)	6.120%	6.070%	↑ 5.08	7.742	7.512
FR71	9.000	15-Mar-29	11.18	119.31	119.77	↓ (45.50)	6.536%	6.485%	↑ 5.15	7.448	7.213
FR52	10.500	15-Aug-30	12.59	131.87	132.41	↓ (54.10)	6.711%	6.658%	↑ 5.30	7.724	7.473
FR73	8.750	15-May-31	13.34	117.53	118.14	↓ (60.80)	6.736%	6.674%	↑ 6.23	8.457	8.181
FR54	9.500	15-Jul-31	13.51	123.41	123.41	↑ 0.00	6.821%	6.821%	↑ -	8.155	7.887
FR58	8.250	15-Jun-32	14.43	112.80	113.45	↓ (65.00)	6.840%	6.774%	↑ 6.56	8.996	8.699
FR74	7.500	15-Aug-32	14.59	106.66	107.41	↓ (75.40)	6.774%	6.696%	↑ 7.82	9.043	8.747
FR65	6.625	15-May-33	15.34	100.07	100.51	↓ (43.90)	6.617%	6.571%	↑ 4.58	9.764	9.451
FR68	8.375	15-Mar-34	16.18	113.81	114.17	↓ (36.20)	6.939%	6.905%	↑ 3.42	9.371	9.057
FR72	8.250	15-May-36	18.34	113.60	114.30	↓ (70.40)	6.928%	6.866%	↑ 6.21	10.172	9.831
FR45	9.750	15-May-37	19.34	127.15	126.00	↑ 115.00	7.138%	7.231%	↓ (9.30)	10.023	9.678
FR75	7.500	15-May-38	20.34	106.19	107.16	↓ (96.70)	6.927%	6.842%	↑ 8.49	10.905	10.540
FR50	10.500	15-Jul-38	20.51	136.51	136.56	↓ (5.30)	7.095%	7.091%	↑ 0.39	9.940	9.599
FR57	9.500	15-May-41	23.34	125.32	125.31	↑ 1.60	7.236%	7.237%	↓ (0.12)	10.913	10.532
FR62	6.375	15-Apr-42	24.26	89.90	91.90	↓ (200.00)	7.265%	7.077%	↑ 18.82	11.844	11.429
FR67	8.750	15-Feb-44	26.10	115.03	115.03	↓ (0.20)	7.436%	7.436%	↑ 0.02	11.208	10.806
FR76	7.375	15-May-48	30.34	103.17	103.42	↓ (25.50)	7.118%	7.098%	↑ 2.01	12.598	12.165

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Nov'17	Des'17	09-Jan-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	579.41	491.61	543.13
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	74.88
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	74.88
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,462.48	1,466.33	1,488.58
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.48	104.00	105.75
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.62	150.80	150.54
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	830.81	836.15	860.05
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	145.74	146.88	146.61
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.11	197.06	197.98
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.64	59.84	58.08
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	116.82	117.48	116.18
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,115.07	2,099.77	2,106.60
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	34.61	5.34	23.90



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.